

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan tindakan pra siklus hingga siklus II maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

penggunaan metode kooperatif learning model *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Kec. Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat baik yang semula hanya 11 orang yang tuntas menjadi 39 orang yang tuntas. Dengan nilai rata-rata dari pra siklus sekitar (58.7) siklus I sekitar (74.7) dan siklus II sekitar (84.7). Siswa yang tuntas pada pra siklus sebanyak 11 orang dan sekitar 25.6% pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dan sekitar 55.8% pada siklus II sebanyak 39 orang ang tuntas dan sekitar 84.7%. sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 32 orang dan sekitar 74.4% pada siklus

I sebanyak 19 orang dan sekitar 44.2% dan pada siklus II sebanyak 4 orang yaitu sekitar 9.3%.

penggunaan metode kooperatif learning model *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat wajib bagi Allah dikelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Kec.Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa menjadi lebih baik. Berdasarkan kenyataan di atas, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan perolehan nilai yang berbeda pada setiap siklusnya. hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dari pra siklus sampai dengan siklus II, ada beberapa hal yang penulis sarankan dengan maksud agar proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model *make a match* yang diterapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Saran tersebut diperuntukan kepada:

1. Tenaga Pendidik

Seorang pengajar diharapkan mampu memilih pendekatan, strategi, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, selain itu memilih pendekatan, strategi, metode maupun model pembelajaran yang membuat siswa menjadi belajar aktif, kreatif, inovatif serta dapat menarik perhatian dan minat siswa.

2. Peserta Didik

Siswa harus terus meningkatkan kualitas hasil belajarnya agar mendapatkan hasil yang baik, dalam proses pembelajaran yang dilakukan, siswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan membiasakan hidup dengan menjadikan materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah sebagai salah satu jalan untuk selalu ingat dan dekat kepada sang maha pencipta yaitu Allah dan agar keimanan kepada Allah semakin tebal.

3. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah selaku pimpinan atau orang yang memiliki kewenangan disekolah, maka kepala sekolah seyogyanya untuk semakin memperhatikan hal-hal yang

berkaitan dengan keefektifan dan keberhasilan belajar siswa dan memberikan arahan pada guru untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode yang efektif yang menyenangkan kepada siswa , sehingga peroses pembelajaran dikelas tidak fakum.

4. Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasinya variabel lain dan tempat penelitian lain yang lebih kompleks.